

ABSTRACT

WIDYASTUTI, AN., 2018, IDENTIFICATION OF ANTIBIOTIC DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs) IN PATIENTS OF BABY AND CHILDREN OF TIFOID FEVER IN INSTALLATION IN 2017 CITY OF SURAKARTA HOSPITAL, SKRIPSI, FAKULTAS PHARMACI, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Typhoid fever is an acute systemic infectious disease caused by gram negative bacteria typhii Salmonella. The choice of therapy in most cases of typhoid fever is to use antibiotics. Antibiotics work to fight infections caused by bacteria using antibiotics that are not in accordance with the rules of use can cause resistance. This research was conducted to find out drug related problems (DRPs) that occur in baby and typhoid fever children which include drug interactions, inappropriate drugs, less doses and more doses.

The method of retrieving data is taken retrospectively. The population of this study were all baby and children who were admitted to the Inpatient Installation of the Surakarta City General Hospital in 2017. The sample of this study was medical record data for baby and children typhoid fever from January to December 2017 who were in accordance with the inclusion criteria.

The results showed that out of a total of 84 patients, based on the Minister of Health Regulation of the Republic of Indonesia No. 5 of 2014 the drug was not exactly 0%, the dose was less than 0% and the dose was more than 50%. Based on Guidelines for the Management of Typhoid Fever in 2011 there were 5.9% incorrect drugs, 4.8% less doses and 14.3% more doses. Drug interactions were not found 0%. From the results of these studies, it can be concluded that the large number of occurrences of drug related problems (DRPs) that occur in baby and typhoid fever children affect the achievement of improved clinical outcomes

Keywords: typhoid fever, antibiotics, drug related problems, baby and children.

INTISARI

WIDYASTUTI, AN., 2018, IDENTIFIKASI *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) ANTIBIOTIK PADA PASIEN BALITA DAN ANAK DEMAM TIFOID DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SURAKARTA TAHUN 2017, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Demam tifoid adalah suatu penyakit infeksi sistemik bersifat akut yang disebabkan oleh bakteri gram negatif *Salmonella typhi*. Pilihan terapi pada sebagian besar kasus demam tifoid adalah menggunakan antibiotik. Antibiotik bekerja untuk melawan infeksi yang disebabkan oleh bakteri penggunaan antibiotik yang tidak sesuai aturan pakainya dapat menyebabkan resistensi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *drug related problems* (DRPs) yang terjadi pada pasien balita dan anak demam tifoid yang meliputi interaksi obat, obat tidak tepat, dosis kurang dan dosis lebih.

Metode pengambilan data diambil secara retrospektif. Populasi penelitian ini adalah semua pasien balita dan anak yang dirawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Surakarta tahun 2017. Sampel penelitian ini adalah data rekam medik pasien balita dan anak demam tifoid dari bulan Januari-Desember 2017 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Hasil penelitian menunjukkan dari total 84 pasien, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 5 tahun 2014 obat tidak tepat 0%, dosis kurang 0% dan dosis lebih 50%. Berdasarkan *Guidelines for the Management of Typhoid Fever* tahun 2011 terdapat 5,9% obat tidak tepat, 4,8% dosis kurang dan 14,3% dosis lebih. Interaksi obat tidak ditemukan 0%. Dari hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa banyaknya jumlah kejadian *drug related problems* (DRPs) yang terjadi pada pasien balita dan anak demam tifoid mempengaruhi tercapainya *outcome* klinik membaik.

Kata kunci : demam tifoid, antibiotik, *drug related problems*, balita dan anak.